

SURAT TUGAS

Nomor: 081A-D/159/Fikom-UNTAR/IV/2020

Pimpinan Fakultas Ilmu Komunikasi dengan ini menugaskan:

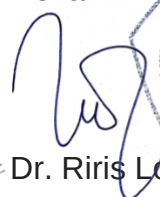
1. Ahmad Junaidi, S.S., M.Si.
2. Budi Utami, S.Sos., M.Si.
3. Doddy Salman, S.H., M.Si.
4. Dr. Eko Harry Susanto, M.Si.
5. Dr. Muhammad Adi Pribadi, S.E., M.I.B., M.Com.
6. Dr. Rezi Erdiansyah, M.S.
7. Dr. Riris Loisa, M.Si.
8. Dr. Sudarto, M.Si.
9. Dra. Suzy S. Azeharie, M.A., M.Phil.
10. Drs. M. Gafar Yoedtadi, M.Si.
11. Farid, S.S., M.Si.
12. Gregorius Genep Sukendro, S.Sos., M.Si.
13. H.H. Daniel Tamburian, S.Sos., M.Si.
14. Kurniawan Hari Siswoko, S.I.P., M.A.
15. Lusia Savitri Setyo Utami, S.Sos., M.Si.
16. Nigar Pandrianto, S.Sos., M.Si.
17. Roswita Oktavianti, S.Sos., M.Si.
18. Septia Winduwati, S.Sos., M.Si.
19. Sinta Paramita, S.I.P., M.A.
20. Sisca Aulia, S.I.Kom., M.Si.
21. Wulan Purnama Sari, S.I.Kom., M.Si.
22. Yugh Setyanto, S.Sos., M.Si.
23. Zita R. Hapsari, S.S., M.Si.

Untuk melakukan diseminasi dan publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik melalui prosiding maupun jurnal.

Surat Tugas ini berlaku Semester Genap 2020/2021.

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya,

Jakarta, 5 April 2021
Dekan



Dr. Riris Loisa, M.Si.

Tembusan:

- Wakil Dekan
- KTU

KONEKSI

VOL.05 | NO.01

KONEKSI



E-ISSN : 2598 - 0785



9 772598 078006



Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara Jln. S. Parman No: 1 Lantai 11 Gedung Utama Jakarta Barat: 11440
Phone : 021 - 5671747 (hunting)
Fax : 021 - 56958736

FOKUS DAN RUANG LINGKUP

Koneksi merupakan jurnal hasil karya tulis dari mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara. Jurnal ini menjadi forum publikasi bagi hasil karya mahasiswa. Artikel yang diterbitkan masih jauh dari sempurna dan terbuka untuk saran serta kritik yang membangun.

Koneksi menerbitkan artikel hasil karya mahasiswa di bidang ilmu komunikasi, terutama di bidang periklanan, *marketing communication*, *public relations*, jurnalistik, media, teknologi komunikasi, simbol, komunikasi antarbudaya, komunikasi bisnis, dan lain-lain. Koneksi diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara.

TIM PENYUNTING

Ketua Penyunting

- Dr. Riris Loisa, M.Si.

Dewan Penyunting

- Dr. Eko Harry Susanto, M.Si.
- Dr. Rezi Erdiansyah, M.S.
- Sinta Paramita, S.I.P., M.A.
- Yugih Setyanto, S.Sos., M.Si.

Penyunting Pelaksana

- Roswita Oktavianti, S.Sos., M.Si.
- Nigar Pandrianto, S.Sos., M.Si.
- Lydia Irena, S.I.Kom., M.Si.

Penyunting Tata Letak

- Tasya
- Vivian Camsennius
- Kimberly Surjanto

Sekretariat Administrasi

- Purwanti

Alamat Redaksi:

Jl. S. Parman No.1 Gedung Utama Lantai 11. Jakarta Barat 11440

Telepon : 021-56960586, Fax : 021-56960584

Email : koneksi@untar.ac.id

Website : <http://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi>

DAFTAR ISI

Analisis Isi Konten Pornografi di Instagram Mediatix Rahabav, Moehammad Gafar Yoedtadi	1-7
Perilaku Imitasi Pekerja Non Tuli pada Pekerja Tuli (Studi Komunikasi Kelompok di Media KamiBijak) Elvina Marcella Wijaya, Suzy Azeharie	8-15
Proses <i>Gatekeeping</i> Portal Media Daring (Studi Kasus pada Media Daring Okezone.com) Irene, Farid Rusdi	16-22
Pola Komunikasi Suami Istri Berbeda Agama dalam Membangun Keharmonisan Herlita Tan, H.H Daniel Tamburian	23-28
Digitalisasi Komunikasi Penggiat <i>Backpacker</i> (Studi Kasus terhadap Komunitas <i>Backpacker</i>) Nadya Febylia, Gregorius Genep Sukendro	29-36
Strategi Redaksi Media <i>Online</i> Okezone.com dalam Menarik Minat Generasi Milenial Natasha Oktalia, Farid Rusdi	37-41
Komunikasi Ekspresi dalam Permainan Teater oleh Aktor Teater Agustino, Sinta Paramita, Nigar Pandrianto	42-47
Analisis Semiotika Foto Jurnalistik: Evakuasi Orang Utan Sekarat Karya Jessica Helena Wuysang Pristia Astari, Moehammad Gafar Yoedtadi	48-53
Makna Ritual Perayaan Mapag Sri bagi Warga Desa Segeran Kidul Kabupaten Indramayu Ega Rifa Lifiani, Gregorius Genep Sukendro	54-58
Adaptasi Kultural Pendatang India terhadap Kebudayaan Baru di Jakarta Devita Novelia, Wulan Purnama Sari	59-66
Perlawanan Stigma Warna Kulit terhadap Standar Kecantikan Perempuan Melalui Iklan Joanne Mareris Sukisman, Lusia Savitri Setyo Utami	67-75
<i>Personal Branding Influencer</i> di Media Sosial TikTok Yemikaori Yumna Ulya Ishihara, Roswita Oktavianti	76-82

Pembelajaran Era Pandemi Covid-19 di Indonesia (Studi terhadap Aplikasi Discord) Edward Tjahjadi, Sinta Paramita, Doddy Salman.....	83-89
Analisis <i>Key Opinion Leaders</i> di Media Sosial dalam Membentuk Opini Khalayak Jackson, Eko Harry Susanto, Nigar Pandrianto.....	90-97
Perbandingan <i>Personal Branding</i> Perempuan Kepala Daerah Tingkat II di Indonesia melalui Instagram Vanessa Junaidi, Suzy Azeharie.....	98-105
Analisis Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan dalam Komunitas Wadah Pemimpin Phoebe Kristianti, Riris Loisa.....	106-112
Proses Organisasi Informasi Covid-19 Pada Media Sosial Instagram Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Christin Hani, Roswita Oktavianti.....	113-119
Persepsi Siswa SMA Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 Anastasia Br Sembiring, Roswita Oktavianti.....	120-126
Representasi Kekerasan Non-Fisik Pada Film Joker (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure) William, Septia Winduwati.....	127-132
Aktivitas Interaksi Parasosial Penggemar Kepada Idola (Studi Deskriptif Kualitatif pada Wota dan Woti Penggemar JKT48 di Jabodetabek) Muhammad Rakha Rizky Pratama, Septia Winduwati.....	133-138
Komunikasi Organisasi Komnas Perempuan dalam Menyikapi Penyelesaian Kasus Pelecehan Seksual Gracela Neoh, Roswita Oktavianti.....	139-150
Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi terhadap Motivasi Kerja Karyawan Telunjuk.com Evan Septian Handra, Yugh Setyanto.....	151-156
Strategi Komunikasi Dosen Perguruan Tinggi Swasta dalam Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Michelle Levine, Septia Winduwati.....	157-164
Studi Semiotika Makna Upacara Perayaan Dewi Kwan Im di Kelenteng Dewi Kwan Im Palembang Jessica Gunawan, Suzy Azeharie.....	165-174

Interaksi Sosial Etnis Tionghoa dengan Etnis Dayak di Kota Pontianak Nico Abelio, Ahmad Junaidi.....	175-181
Resepsi Remaja terhadap Konten @BotakTikTok di Media Sosial TikTok Steven Kesuma, H.H. Daniel Tamburian.....	182-186
Pengaruh Komunikasi Persuasif Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Saat Pandemi COVID-19 Nathania Juliani Christy, Roswita Oktavianti.....	187-193
Representasi Budaya Termarginalisasi dalam <i>Game</i> Orville Yonathan, Sinta Paramita.....	194-199
Studi Komunikasi Pengungkapan Diri Remaja Laki-Laki Feminin Ai Ching, Suzy Azeharie.....	200-208
Makna Kesenambungan Kampanye <i>Green Beauty</i> oleh Kosmetik Garnier Neldy Maria Lesilolo, Rustono Farady Marta, Rewindinar.....	209-217

Pedoman Penulisan Artikel Jurnal Mahasiswa

(Jumlah Halaman Artikel 8 halaman. Ukuran kertas A4, dengan margin: kiri 4cm, kanan 2.5cm, Atas 3cm dan bawah 2.5cm)

Judul Menggunakan Times New Roman (14) Tidak Lebih Dari (15 Kata), Spasi 1.5, Bold, Center

Penulis Pertama, Penulis Kedua, Penulis Ketiga
penulis@gmail.com (10 pt italic)
(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara
(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

} Times New Roman 10,
center, spasi single

Abstract (11 pt, bold)

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

Abstract should be written in English. The abstract is written with Times New Roman font size 11, italic, and single spacing. The abstract is summarize the content of the paper, including background, problem/the aim of the research, concept/theory, research method, the results and discussion, and the conclusions of the paper. The abstract should be 150 words - 200 words.

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

Keywords: up to 3 – 5 keywords in English (11 pt, italics)

}

1x single line spacing

Abstrak (times new roman, 11 pt, bold)

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, ukuran huruf 11 poin, Times News Roman, spasi single. Merupakan ringkasan keseluruhan penelitian yang meliputi latar belakang, permasalahan/tujuan, konsep/teori, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dalam bentuk singkat dan jelas. Jumlah kata dalam abstrak minimal 150 kata dan maksimal 200 kata.

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

Kata Kunci: Terdiri dari 3 – 5 Kata yang merupakan konsep utama yang mewakili artikel

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

1. Pendahuluan (Times News Roman 12 poin, bold, spasi 1)

(kosong satu spasi 1, 12pt)

Pendahuluan ditulis menggunakan tipe huruf Times New Roman ukuran 12 pt, dengan spasi 1. Pendahuluan berisi alasan melakukan penelitian atau latar belakang dari penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, hipotesis (kalau ada), tujuan penelitian. Serta tinjauan teoritis atau kajian pustaka yang dibuat menjadi rangkaian keunikan dari penelitian (*state of the arts*).

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

2. Metode Penelitian

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

Ditulis menggunakan tipe huruf Times New Roman ukuran, 12 poin, spasi 1. Materi dan metode wajib dijelaskan secara rinci, sehingga menunjukkan bidang peminatan/studi dalam memecahkan masalah penelitian. Prosedur analisis, populasi dan sampel atau narasumber, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data juga perlu dipaparkan.

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

3. Hasil Temuan dan Diskusi

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

Ditulis menggunakan tipe huruf Times New Roman ukuran 12 poin, spasi 1. Hasil penelitian diungkapkan secara jelas dan lugas dengan menggunakan kalimat sederhana. Setelah memaparkan temuan, kemudian dikemukakan hasil diskusi yang terkait dengan konsep teori yang digunakan. Sebaiknya, temuan dilengkapi dengan grafik, tabel, gambar. Berikut ini adalah ketentuan penulisan tabel dan gambar.

Ketentuan tabel (Tidak diperbolehkan tabel dengan bentuk papan catur/ tidak menggunakan garis vertikal, bentuk tabel tidak bergaris pada bagian dalamnya). Tabel center, isi table 11 poin, times new roman, spasi singel. Sumber tabel ditulis dibagian bawah tabel, rata kiri sejajar dengan tabel.

(kosong satu spasi 1, 12 point)

Tabel 1. Bentuk Adaptasi Sosial Informan

No.	Informan	Bentuk Praktik Sosial						
		A	B	C	D	E	F	G
1.	Informan 1	√	√	√		√	--	--
2.	Informan 2	√	√	√	√	--	--	--
3.	Informan 3	√	--	--	--	√	√	√
4.	Informan 4	√	--	--	--	--	--	--
5.	Informan 5	√	√	√	√	--	--	--
6.	Informan 6	√	√	√	√	--	--	--

Sumber: Dokumentasi Peneliti (2017)

Jarak antara keterangan tabel dengan teks berikutnya adalah 1 spasi ukuran huruf 12 pt

Ketentuan Gambar. Gambar diletakkan di tengah halaman. Keterangan gambar (*caption*) diletakkan di atas gambar, dengan tipe times new roman, 12 poin, spasi 1. Sumber gambar dituliskan dibagian bawah gambar dengan posisi rata kiri sejajar gambar. Untuk bagan atau tabel yang tidak menggunakan *smart art*, harus di *grouping* terlebih dahulu (misalnya bagan struktur organisasi).

Gambar 1. Tampilan Navigasi Peta



Sumber: Dokumentasi Peneliti (2017)

Jarak antara keterangan gambar dengan teks berikutnya adalah 1 spasi ukuran huruf 12 pt

4. Simpulan

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

Times New Roman 12 poin, spasi 1. Simpulan adalah jawaban atas perumusan masalah atau tujuan penelitian yang diajukan. Simpulan harus didasari fakta yang ditemukan, serta implikasinya perlu dikemukakan untuk memperjelas manfaat yang dihasilkan.

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

5. Ucapan Terima Kasih

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

Ditulis dengan font Times New Roman 12 poin, spasi 1. Ucapan terima kasih berisi mengenai pihak-pihak yang secara langsung memberikan kontribusi dalam penelitian ini, seperti narasumber, pemberi dana, pembimbing, dll. Maksimum penulisan ucapan terima kasih adalah 50 kata.

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

6. Daftar Pustaka

(kosong satu spasi 1, 12 pt)

Daftar pustaka ditulis dalam times new roman, 12 poin, spasi single. Daftar pustaka yang dimuat harus disitasi pada tulisan dengan merujuk pada format APA-style (lihat <http://www.apastyle.org/>). Pustaka yang diacu harus ada dalam daftar pustaka antara 8-10.

Dengan ketentuan minimal 1 acuan berasal dari Jurnal Komunikasi Untar (<https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/issue/archive>) dan 1 acuan berasal dari karya ilmiah dosen Untar (google scholar, research gate). Acuan harus relevan dan kemutakhiran acuan harus tidak lebih dari sepuluh tahun terakhir. Penulis tidak diperbolehkan mengacu pada Wikipedia, wordpress dan halaman blog yang tidak terpercaya kredibilitasnya. Berikut contoh penulisan daftar pustaka dengan menggunakan format APA-Style:

- Berndt, T. J. (2007). Friendship Quality And Social Development. *Current Directions in Psychological Science*, 11, 7-10.
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi suatu pengantar* (Edisi 7). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suhada, A. (2017, April 23). *Jusuf Kalla Buka Acara Pekan Kerukunan Umat Beragama di Manado*. Retrieved Juni 02, 2017, from Tempo Online: <https://nasional.tempo.co/read/news/2017/04/23/078868781/jusuf-kalla-buka-acara-pekan-kerukunan-umat-beragama-di-manado>
- Paramita, S., & Sari, W. P. (2016). Komunikasi Lintas Budaya dalam Menjaga Kerukunan antara Umat Beragama di Kampung Jatun Minahasa. *Jurnal Pekommas*, 1(2), 153-166.
- Samovar, L. A., Porter, R. A., & McDaniel, E. R. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya* (7th ed.). Jakarta, Indonesia: Salemba Humanika.
- NTT Pertama, Sulut Peringkat Dua Kerukunan Umat Beragama. (2017, Januari 05). Retrieved Juni 02, 2017, from Manado Post Online: <http://manadopostonline.com/read/2017/01/05/NTT-Pertama-Sulut-Peringkat-Dua-Kerukunan-Umat-Beragama/19719>
- Purnama, T. J. (2014). Strategi Komunikasi. *Jurnal Komunikasi*, 07,1, 7-10.
- Oktavianti, Roswita. (2012). *Komunikasi Massa Sebuah Pengantar*. Jakarta: Untar Press.

Digitalisasi Komunikasi Penggiat *Backpacker* **(Studi Kasus terhadap Komunitas *Backpacker*)**

Nadya Febylia, Gregorius Genep Sukendro
nadyafebylia1@gmail.com, geneps@fikom.untar.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

Abstract

Along with the times, technology is something that we often encounter around us, including in the world of backpackers. In this digital era, backpackers are divided into two types, namely backpackers who use traveling applications and backpackers who don't. This study aims to determine the positive and negative impacts of digitizing communication on backpacker activists. The formulation of the problem is to determine the positive and negative impacts of new media on the backpacker community, therefore researchers will conduct research on the Jakarta backpacker community. Therefore, the researcher wanted to examine the impact resulting from the use of digital media on the backpacker community by using a qualitative descriptive method and using a phenomenological approach to find out firsthand the experiences of backpacker activists, the research location through zoom from their respective homes. From the results of the research that the researchers have done, the researcher can draw the conclusion that the use of technology in the backpacker world is more positive because the informants whom the researchers interviewed through zoom felt very helped by the current travel applications.

Keywords: *Backpacker, Impact, Technology, Technopacker*

Abstrak

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi merupakan sesuatu hal yang sering kita jumpai disekitar kita, termasuk dalam dunia *backpacker*. Pada era digital ini, *backpaker* dibagi menjadi dua tipe yaitu *backpacker* yang menggunakan aplikasi perjalanan dan *backpaker* yang tidak menggunakan aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif dan dampak negatif dari digitalisasi komunikasi terhadap penggiat *backpacker*. Penelitian ini ingin mengetahui dampak positif dan dampak negatif dari media baru yang masuk dalam komunitas *backpacker*. Peneliti melakukan penelitian terhadap komunitas *backpacker* Jakarta. Peneliti ingin meneliti tentang dampak yang dihasilkan dari penggunaan media digital terhadap komunitas *backpacker* dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mengetahui secara langsung pengalaman yang dilakukan oleh para penggiat *backpacker*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara online melalui sarana Zoom. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan teknologi pada dunia *backpaker* lebih mengarah pada hal yang positif karena informan sangat terbantu dengan aplikasi perjalanan yang ada saat ini.

Kata Kunci: Backpacker, Dampak, Technopacker, Teknologi

1. Pendahuluan

Teknologi komunikasi dan informasi juga mempengaruhi industri pariwisata di Indonesia, karena teknologi komunikasi mempermudah wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengetahui informasi-informasi wisata yang akan dituju dengan menggunakan media komunikasi internet seperti *Instagram*, *Facebook*,

YouTube, maupun sarana teknologi berbasis pelayanan jasa dan akomodasi seperti *Traveloka*, *Agoda* dan lain sebagainya yang dapat mempermudah para wisatawan untuk berpergian dan mengunjungi lokasi yang akan dituju. Seperti diketahui industri pariwisata sangat berkembang pesat dan diminati oleh masyarakat baik wisata dalam negeri maupun mancanegara, karena pariwisata sendiri merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan yang banyak diminati oleh semua kalangan oleh karena itu maka banyak orang yang memiliki hobi yang sama membuat beberapa komunitas, dan salah satunya merupakan komunitas *backpacker* (Kadir, 2003:2).

Backpack sendiri merupakan Bahasa Inggris yang artinya tas yang digendong di belakang. Wisata beransel *backpacking* adalah perjalanan ke suatu tempat tanpa membawa barang-barang yang memberatkan atau membawa koper, Adapun barang bawaan hanya berupa tas yang digendong, pakaian secukupnya dan perlengkapan yang diperlukan, biasanya *backpacker* yang melakukan perjalanan seperti ini adalah dari kalangan berusia muda maupun dewasa, tidak perlu tidur di hotel tapi cukup di suatu tempat yang dapat dijadikan untuk tempat beristirahat. Perjalanan seperti ini dilakukan di dalam negeri ataupun luar negeri. Forum-forum *backpacker* seperti inilah yang sekarang banyak diminati oleh orang-orang yang menyebut dirinya pecinta alam, penikmat keindahan, petualangan dan lain-lain (Majstrovic, 2011).

Penelitian ini ingin mengetahui dampak positif dan dampak negatif dari media baru yang masuk dalam komunitas *backpacker*. Peneliti melakukan penelitian terhadap komunitas “*backpacker* Jakarta” dan “Muslim Backpacker Jakarta”. Backpacker Jakarta merupakan komunitas pecinta alam yang mengkoordinir anggota komunitasnya menggunakan jejaring sosial Instagram sebagai metode utamanya. Backpacker Jakarta juga memiliki akun Youtube mengenai kegiatan komunitas saat melakukan acara pariwisata. Backpacker Jakarta sendiri merupakan backpacker yang sudah menggunakan media digital dan aplikasi digital sebagai sarana utama dalam melakukan perjalanan. Backpacker Jakarta merupakan komunitas pertama *backpacker* di daerah Jakarta yang anggotanya tidak harus dari daerah Jakarta juga melainkan dari seluruh daerah, untuk bergabung dengan komunitas mereka tidak memungut biaya namun terdapat uang iuran sebesar 250 ribu rupiah setiap minggunya untuk membantu anggaran saat berpergian.

Muslim Backpacker Jakarta merupakan komunitas pecinta alam yang membuka komunitasnya awalnya hanya untuk perjalanan ketempat-tempat wisata sejarah Islam, namun karena anggota yang semakin bertambah membuat perjalanannya tidak hanya untuk ketempat-tempat sejarah melainkan keberbagai lokasi namun tetap menggunakan syariat Islam, Muslim Backpacker sendiri masih menggunakan cara lama dalam perjalanan yaitu dengan memberhentikan mobil dan mencari tumpangan untuk melakukan perjalanan.

2. Metode Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan fenomenologi untuk mengetahui dampak budaya digitalisasi terhadap para penggiat *backpacker* dan para *backpacker* yang tidak terkena digitalisasi, untuk mengetahui seberapa dampak yang dihasilkan maka diperlukannya pengambilan data secara langsung terhadap dua *backpacker* yang berbeda. Pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk melakukan wawancara dan observasi dibuat panduan

wawancara dan observasi mengenai dampak digitalisasi komunikasi terhadap para penggiat *backpacker*.

Subyek penelitian adalah *backpacker*. Peneliti melakukan wawancara pada empat narasumber yaitu:

Tabel 3.2 Daftar Narasumber

No	Nama	Jenis Kelamin (P/L)	Keterangan Jabatan	Umur	Pekerjaan
1	Muhammad Fadil	L	Humas Backpacker Jakarta	26 th	Videographer
2	Jordan Wattimera	L	Admin 1 Backpacker Jakarta	29 th	Karyawan Swasta
3	Bala Putera	L	Wakil Ketua Muslim Backpacker Jakarta	24 th	Mahasiswa
4	Naura Salsabila	P	Admin Media Sosial Muslim Backpacker Jakarta	23 th	Mahasiswa

Sumber: Dokumentasi peneliti

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas) (Sugiono, 2012:229). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan media online dan aplikasi yang mempermudah para backpacker dalam berpergian dan meneliti *backpacker* yang tidak menggunakan media online dan aplikasi. Penelitian terutama fokus pada komunitas “Backpacker Jakarta” dan “Muslim Backpacker Jakarta”.

Komunitas “Backpacker Jakarta” merupakan komunitas yang paling aktif dalam menggunakan media digital sebagai sarana mempromosikan komunitasnya di media sosial dan menggunakan aplikasi penyedia jasa sebagai sarana untuk melakukan perjalanan pariwisata. Sementara, pemilihan “Muslim Backpacker Jakarta” karena komunitas ini menghindari penggunaan media digital dan menganut faham agama yang sangat kental berbeda dengan komunitas *backpacker* pada umumnya.

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi *participant*, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi (Sugiyono, 2012:229). Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur. Peneliti akan mengajukan berbagai pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu tentang dampak digitalisasi bagi penggiat *backpacker* dan penelitian pada *backpacker* yang tidak menggunakan digitalisasi. Peneliti juga melakukan observasi terus terang atau tersamar.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian (Sugiyono, 2012:145). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Peneliti menggunakan data yang diperoleh dari kepustakaan (*literature*) serta mempelajari buku-buku referensi, sumber-sumber internet yang berkaitan dengan judul untuk mendapatkan informasi yang relevan (Kriyantono, 2012:42).

3. Hasil Temuan Dan Diskusi

Tabel 4.1 Hasil Penelitian

No	Pertanyaan	Informan		Jawaban
		Backpacker Jakarta	Muslim Backpacker Jakarta	
1	Apa alasan komunitas anda menggunakan media digital sebagai sarana berpariwisata ?	Informan 1		karena dengan adanya media digital saat ini mempermudah kami dalam mengetahui tiket penerbangan, tiket bus atau kereta dan <i>booking</i> hotel
		Informan 2		ya belum lagi kalau kami tersesat masih ada <i>google maps</i> untuk nunjukin jalan yang benar yang harus kita lewati, <i>google maps</i> lebih mudah dari pada harus lihat kompas yang kadang membuat kita kebingungan juga karena harus lihat arah angina
2	Apakah aplikasi yang biasanya digunakan untuk melakukan perjalanan pariwisata	Informan 1		aplikasi yang biasa kita pakai yaitu <i>Waze</i> , <i>Google Maps</i> , <i>Agoda</i> , <i>Traveloka</i> , dan yang paling penting yaitu aplikasi <i>Splitwise</i> yaitu aplikasi keuangan yang kita pakai kalau berpergian jadi mempermudah kita mengatur uang kas anggota untuk melakukan perjalanan ke suatu daerah, berapa biaya yang dikeluarkan, transportasi yang kita gunakan, setelah kepulangan pun masih bisa dihitung jadi biaya pulang dan berangkat kita semua masukan kedalam <i>splitwise</i> , semua aplikasi itu sangat membantu kita dalam melakukan berpajalanan
		Informan 2		selain aplikasi kita juga menggunakan media sosial sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada para pecinta alam yang belum masuk ke komunitas <i>backpacker</i>
3	Apakah dengan menggunakan aplikasi tersebut dapat mengurangi biaya pengeluaran saat berpergian	Informan 1		sejauh ini kami sangat tertolong dengan adanya aplikasi akomodasi tersebut karena terdapat banyak sekali promo, apalagi kalau group besar seperti kami jadi dapat <i>discount</i> cukup besar juga bisa sampai 10% hematnya
		Informan 2		kita juga menggunakan aplikasi <i>splitwise</i> jadi kita dapat tahu pengeluaran kita dari saat berangkat sampai dengan pulang, apalagi lagi wabah seperti ini jadi lebih banyak promo, seperti kemarin promo air

				Asia jadi cuman bayar 10 ribu saja sudah bisa pergi kemana-mana
4	Apa dampak negatif media digital bagi komunitas backpacker Jakarta	Informan 1		Sebenarnya dampak dari penggunaan media digital sendiri tidak banyak hanya sebagian kecil dan tidak terlalu menjadi masalah bagi kami. Dampaknya sendiri yaitu kami jadi terlalu bergantung dengan aplikasi dan media sosial untuk sarana kita dalam mempermudah perjalanan, dan juga waktu untuk ngobrol bersama jadi kurang leluasa karena anak-anak banyak yang <i>update</i> status di Instagram, bahkan buat video vlog, tapi ya itu kan buat informasi juga buat para pecinta alam yang lainnya betapa serunya pergi pariwisata ramai-ramai dengan biaya yang murah
		Informan 2		Dampak dari penggunaan media digital buat saya dan teman-teman ya mungkin kita kadang fokus untuk <i>update story</i> di Instagram aja sih cuman itu kalau di atas masih ada signal kalo engga sih oke-oke aja, selebihnya tidak ada dampak yang signifikan
5	Apa dampak positif dari penggunaan media digital terhadap komunitas backpacker	Informan 1		Menurut saya dampak positif yang kami dapatkan dari media digital seperti aplikasi dan media sosial yaitu yang pertama media sosial membantu kami dalam memberikan informasi kepada para pecinta alam, menjadi sarana untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya, menjadi sarana untuk mengenal lebih dekat tanpa harus ketemu, bisa video call group Whatsapp, dan juga untuk aplikasi sendiri juga memiliki dampak positif yaitu mempermudah kami dalam mengetahui jadwal keberangkatan, mengetahui penginapan dengan harga yang murah dan kosong, dan masih banyak lagi dampak positif yang kami dapatkan
		Informan 2		dampak positif dari penggunaan aplikasi dan media sosial yaitu banyak sekali ya, dampaknya bagi kita jadi kita bisa dengan mudah koordinasi anak-anak komunitas kasih tahu kalau nanti ada event, atau kapan mau pergi dirundingin dulu waktu yang pas ya pakai Whatsapp, Instagram juga kita di situ share

				kesibukan kita pergi kemana aja, jadi anggota yang belum bergabung tahu keseruan komunitas kita, untuk aplikasinya sendiri ya kita bisa tahu promo-promo yang ada, terus kalo mau pergi tidak usah ribet untuk cari tumpangan karena group kita banyak anggotanya itu malah nyusahin masyarakat sekitar, jadi kita kalau pakai aplikasi ya enak aja tidak usah nyusahin masyarakat sekitar
6	Apa alasan komunitas anda tidak terpengaruh jaman untuk menggunakan media digital sebagai sarana akomodasi		Informan 3	komunitas kami masih menggunakan cara lama sebenarnya memiliki alasan tersendiri yaitu kami ingin perjalanan kami itu benar-benar selain dekat dengan alam, kita juga mendekatkan diri pada Tuhan dengan tidak menggunakan ponsel dan alat komunikasi lainnya membuat kami lebih dekat dengan keduanya, keseruan dan kedekatan yang kami dapatkan juga lebih banyak
			Informan 4	Dengan menggunakan cara lama, menjadi lebih estetik dan lebih seru seperti semua merasakan susah senang bersama
7	Apa pendapat anda mengenai penggunaan media digital bagi penggiat backpacker		Informan 3	Menurut saya penggunaan media digital itu wajar saja, semua terserah mereka, dan bagaimana mereka menyikapinya, namun yang namanya backpacker dari dulu kan tidak menggunakan media digital
			Informan 3	Sekarang sih banyak sekali yang memakai media digital karena mengikuti perkembangan jaman juga kan, mungkin banyak juga manfaatnya menggunakan media digital, tetapi kalau kami sih menggunakan media sosial cuman saat koordinasi aja selebihnya waktu sudah mau pergi semua alat komunikasi disimpan oleh panitia, tapi beberapa regu sih selalu bawa kamera untuk dokumentasi untuk di upload di facebook tapi itu juga jarang sih
8	Apakah tanpa adanya aplikasi akomodasi dapat menghemat pengeluaran		Informan 3	Pastinya anggaran yang kita keluarkan juga tidak sebanyak mereka yang menggunakan aplikasi, karena kami tidak perlu membeli tiket untuk pesan kursi bus, kereta, atau pesawat karena kita cuman numpang sama angkutan yang lewat atau truk-

	anda saat melakukan pariwisata			truk yang ada karena anggota kami yang ikut juga lumayan banyak, kita mengeluarkan uang secukupnya paling untuk membeli makan sama perlengkapan untuk mandi saja, selebihnya tidak mengeluarkan biaya apa-apa biasanya kita cukup membawa uang 200 ribu karena kita juga ada kas anggota untuk keadaan darurat
			Informan 4	Anggaran yang dikeluarkan sih kita sedikit sekali ya minim sekali karena kita selalu membawa barang dari rumah terkadang, bawa ongkos yang secukupnya dan untuk pergi juga kita numpang dengan orang kalau naik angkutan umum kan cuman bayar 2000 rupiah saja
9	Apa dampak negatif dari penggunaan media digital bagi komunitas Muslim Backpacker Jakarta		Informan 3	Menurut saya dampak yang didapati dari penggunaan media digital cukup banyak ya, seperti waktu untuk berkumpul sama teman-teman jadi terganggu dengan ponsel masing-masing, terus juga jadi lebih mudah buat pergi kemana-mana jadi kurang ada tantangannya gitu
			Informan 4	Kalau menurut saya sendiri penggunaan media digital tidak cocok dengan komunitas kami ya pasti akan membuat kami jauh dari beribadah juga kurang fokus, sama jadi lebih banyak mainin media sosial seperti Instagram, Facebook dan lain sebagainya
10	Apa dampak positif dari penggunaan media digital bagi komunitas Muslim Backpacker Jakarta		Informan 3	Dampak positifnya mungkin banyak ya, seperti tadi mempermudah dalam melakukan segala urusan, jadi mudah untuk cari transportasi yang diinginkan, dan juga lebih mudah dalam melakukan pencarian kalau salah satu anggota tersesat
			Informan 4	kalau menurut saya dampak positif dari media digital sangat banyak ya, itu mempermudah mereka dalam melakukan perjalanan jadi mereka bisa booking transportasi yang mereka mau, tidak usah repot repot untuk memberhentikan angkutan atau menebeng dengan truk yang ada, yang malah membuat kita tidak tentu kapan berangkatnya tidak sesuai dengan apa yang kita rencanakan walaupun dengan memberhentikan

				angkutan lebih murah biayanya namun hal tersebut malah membuat resah masyarakat setempat, saya mengakui hal tersebut namun namanya backpacker susah senang kita hadapi bersama.
--	--	--	--	---

Sumber: Dokumentasi Peneliti

1. Untuk dampak positif, mempermudah komunitas *backpacker* dalam melakukan perjalanan, dengan adanya aplikasi yang membantu pemesanan tiket pesawat, bus dan hotel. Biaya yang dihasilkan dari penggunaan media digital dapat mengurangi pengeluaran untuk grup besar karena terdapat *discount* dan promo yang diberikan oleh aplikasi penyedia jasa akomodasi terhadap komunitas *backpacker*.
2. Untuk dampak negatif, beberapa anggota komunitas lebih cenderung sibuk dengan ponsel atau media sosial yang membuat kurangnya komunikasi pada anggota komunitas yang lain.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa dampak yang lebih besar dirasakan oleh komunitas *backpacker* yaitu dampak positif dari penggunaan media digital karena dapat membantu dalam menanggapi masalah yang dihadapi oleh komunitas *backpacker*.

4. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses di mana seseorang maupun sekelompok orang menciptakan interaksi dengan menggunakan informasi yang saling berhubungan dengan lingkungan sekitar. Kedua, dampak negative merupakan dampak buruk yang dihasilkan dari penggunaan media digital oleh komunitas *backpacker*, dengan melihat dari pengalaman sehingga dapat mengetahui sisi negatif yang didapatkan. Terakhir, dampak positif merupakan dampak baik yang dihasilkan dari penggunaan media digital oleh komunitas *backpacker*, dengan mengetahui pengalaman anggota komunitas dengan adanya aplikasi media digital dan media sosial yang dapat membantu komunitas *backpacker* Jakarta dalam melakukan sebuah perjalanan pariwisata.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing dan para dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

6. Daftar Pustaka

- Abdul Kadir. (2003). *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data*. Yogyakarta: Andi.
- Abdul Kadir. (2003) *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sukendro, Genep Gregorius dan Rusdi, Farid. (2018). *Analisis Industri Kreatif Dalam Memanfaatkan Identitas Kota Melalui Media Baru*. Universitas Tarumanagara.